

Renungan untuk Tim Praise and Worship

Ditulis dengan anugerah Tuhan oleh Grace Sumilat, S.MG

Seri 7

## TARIAN NELI

Shalom para musisi gerejawi !!

Menurut WHO tahun 2013 klasifikasi lansia adalah sebagai berikut:

Usia pertengahan (middle age) yaitu kelompok usia 45-54 tahun, Lansia (elderly), yaitu kelompok usia 55-65 tahun, Lansia muda (young old) yaitu kelompok usia 66-74 tahun, Lansia tua (old) yaitu kelompok usia 75-90 tahun.

Itu artinya Musa di kala memimpin bangsa Israel keluar dari tanah Mesir dan berumur 80 tahun termasuk dalam golongan Lansia tua / Old.

Apalagi Harun dan Miryam yang jelas-jelas adalah kakak Musa, mereka lebih tua lagi dari 80 tahun. Entahlah apakah Miryam yang paling tua di antara mereka, atautkah Harun. Namun yang jelas Miryam dan Harun keduanya berusia lebih dari 80 tahun, karena mereka adalah kakak-kakak Musa.

Saat melihat penari tamborin dari sebuah gereja local, penarinya bukan anak-anak muda melainkan ibu-ibu, kita mungkin berasa asing dengan pemandangan itu. Tapi bagaimana kalau nenek-nenek? Pasti kita akan heran. Mana ada nenek-nenek masih bisa lincah menari tamborin? Ada !! Di Alkitab kita temui NELI si nenek lincah, yaitu Miryam !! Saat Musa dan Bangsa Israel menyanjikan kedahsyatan Tuhan selepas mereka mengalami mujizat spektakuler terbelahnya laut Teberau, lantas tenggelamnya orang-orang Mesir digulung oleh laut, maka Miryam pun mengambil rebana dan menari serta menyanyi. Si Nenek Lincah alias NELI ini pun memberi pengaruh atas semua perempuan di bangsa itu yang lantas beramai-ramai melakukan hal yang sama.

Hal ini bisa kita lihat di Keluaran 15:20-21

Posisi orang Mesir telah tenggelam bukannya menunggu ketika orang Israel telah semuanya sampai di seberang sana, melainkan sementara orang Israel di tengah laut, orang-orang Mesir itu di bagian laut lainnya tergulung ombak. Jadi posisi laut ada yang terbelah, ada yang menggulung. Tuhan melakukan pembedaan atas orang Mesir dan atas orang Israel sementara mereka ada di laut yang sama di waktu yang bersamaan. Hal ini dapat diperjelas ketika kita membaca Keluaran 15: 19.

Bisa kebayang nggak tuh..?? Betapa serunya berjalan bersama dengan Tuhan.

Sepertinya Miryam juga tidak menunggu nanti mereka sampai di seberang sana untuk dia menaikkan tarian bagi Tuhan. Tetapi sementara orang Mesir tergulung ombak lautan ganas di belakang sana, dan sementara mereka masih berjalan di tanah kering di sebelah sini, maka Miryam tampil ke depan untuk memimpin tarian tamborin alias rebana.

Belum pernah ada penari tamborin yang menari di dasar laut tetapi dasar laut itu kering, kecuali pada moment langka seperti yang mereka alami itu. Kaki mereka menghentak-hentak, tangan mereka memukul rebana, gerakan langkah kaki dan gerakan tangan mereka serta alunan lagu membawa mereka ashik melompat, menjinjit, mengangkat tangan, berleenggak-leenggok di sebuah hamparan dasar laut. Mungkin di situ ada kerang, ada pasir, ada rumput laut, dll.

Tidak pernah aka ada lagi stage seperti itu dalam sepanjang sejarah manusia di atas muka bumi ini. Ini peristiwa super langka.

Tarian sejatinya adalah ekspresi kemenangan dari sebuah peperangan. Tak heran semua suku di seluruh dunia pasti memiliki tarian perang, bahkan suku seprimitif apa pun, pasti memiliki tarian perang.

Tarian perang adalah ekspresi kemenangan dari suku tersebut ketika mereka di zaman dahulu berhasil menang melawan musuh.

Tarian sejatinya bukan dimulai dengan dansa laki-laki dan perempuan, tetapi dari para prajurit yang mengkisahkan di perkemahan mereka di waktu malam ketika peperangan telah berakhir, bagaimana dia memamah musuh, menginjak-injak musuh di bawah kakinya, mungkin juga memenggal kepalanya, dll. Di saat itulah, teman-teman prajurit lainnya menyoraki, dan memukul-mukul apa saja yang bisa dipukul, tanpa mereka sadari seperti sedang memainkan alat music perkusi, sehingga pada saat itulah muncul tarian.

Dan ketika para ahli sejarah menemukan asal muasal tarian yang seperti itu, sangat alkitabiah, karena pertama kali Alkitab mencatat mengenai tarian juga adalah ketika Miryam dengan spontan menari –nari di atas kemenangan mereka atas kejaran musuh.

Apakah lagu yang dinyanyikan Miryam untuk memimpin pasukan perempuan-perempuan itu? Itu adalah syair awal dari lagu yang dinyanyikan bangsa Israel dan Musa, yang dapat kita bandingkan antara Keluaran 15: ayat 1B dengan ayat 21.

Saya membayangkan nyanyian tarian Miryam dan para perempuan ini adalah semacam Chorus/ Reff alias lagu pendek yang diulang-ulang.

Mungkin saja pada setiap pergantian bait lagu Musa, maka Miryam dan para perempuan menyanyikan chorusnya/ Reffnya.

Jadi saya bayangkan nyanyian Musa dan bangsa Israel dari ayat 1- 19 dari Keluaran pasal 15 ini, diselingi oleh nyanyian dan tarian Miryam yang diikuti kaum Hawa di ayat 21.

Bisa dibayangkan bukan, itu artinya kalau memang hal itu benar, terjadi sahut-menyahut antara suara jemaat laki-laki dan jemaat perempuan.

Para penari bukan sedang melakukan perkara remeh, tetapi sedang mengekspresikan sebuah kemenangan dari peperangan rohani.

Peperangan rohani adalah berperang melawan 3 macam musuh kita, yaitu si iblis (I Petrus 5:8), pengaruh dunia yang jahat (Yakobus 4:4), dan kedangian kita sendiri (Kolose 3:5)

Peperangan rohani kita bukan melawan darah dan daging, bukan melawan orang atau sesama manusia.

Siapakah para penari?? Kita semua, yaitu umat-Nya. Miryam tidak menari sendirian, tetapi dia mengajak seluruh perempuan dari bangsa itu. Berapa juta saja itukah??? Alkitab tidak mencatatnya. Namun saya menggaris bawahi bahwa mungkinkah tiap keluarga memiliki rebananya masing-masing?? Waaauuu...bayangkanlah suara gemerincing rebana itu secara serentak mungkin 4/4 atukah ¾ atukah 6/8 ??? Suara gemerincing dan hentakan pukulan pada membran kulit si rebana itu benar-benar beradu dengan suara ombak di belakang sana yang sedang menggulung tentara Mesir, lengkap dengan roda – roda kereta dan juga ringkikan kuda-kuda serta teriakan orang-orang Mesir yang kelabakan karena mereka sedang berhadapan sendiri dengan Tuhannya orang Israel yang adalah Pencipta Lautan.

Umat-Nya menari. Tarian bukan hanya milik segelintir orang yang ibaratnya Miryam saja. Miryam bukan sedang pagelaran balet. Miryam bukan sedang menari solo. Miryam bukannya sedang performance atau pentas. Tetapi Miryam sedang memimpin umat-Nya menari.

Ayo para penari, anda bukan sedang ditonton, tetapi anda sedang menggerakkan umat Tuhan untuk ikut menari bagi Tuhan.

Ayo para anggota free style dance ( yang sering salah kaprah disebut sebagai choir) , menarilah dan buatlah umat Tuhan menari bagi Tuhan..!!

Apakah menari buat Tuhan membuat harga diri kita jadi turun? Bahkan di Keluaran 15:20 dicantumkan sebagai berikut ; Lalu Miryam, **nabiah itu**,....

Seorang nabiah...? Joked...?? Ngedance..?? Serious itu...??

Raja juga bisa ngedance kog!! Raja Daud tidak jaim untuk ngedance karena dia bersukacita luar biasa saat memboyong tabut Allah yang telah puluhan tahun tidak digubris kini dipindahkan ke Yerusalem, ke bukit Zion, ke kemah Daud, ke pusat pemerintahan, ke tempat yang didambakan oleh Tuhan.

Meskipun saat pulang dia dicela oleh Mikhal isterinya, Daud tidak pernah menyesali tariannya bagi Tuhan, sukacitanya yang meluap-luap. Daud tidak pernah memandang dirinya sendiri rendah hanya gara-gara dia mengekspresikan hatinya kepada Tuhan, sebaliknya dia justru memaksimalkan tariannya apa pun yang terjadi.

Yuk kita lihat tepuk **Raja juga bisa Ngedance** berikut ini

[https://www.tiktok.com/@grace\\_sumilat/video/7120187957843168539?is\\_copy\\_url=1&is\\_from\\_webp=v1&lang=en](https://www.tiktok.com/@grace_sumilat/video/7120187957843168539?is_copy_url=1&is_from_webp=v1&lang=en)

di akun TikTok Grace\_Sumilat

Perenungan buat kita semua adalah sebagai berikut:

1. Keluaran 15:20-21 Siapa pun kita, bahkan seorang nabiah sekalipun, jangan pernah jaim untuk menari bagi Tuhan.
2. Keluaran 15:20-21 Ketika Miryam menari, dia bukan sedang menari solo, dia bukan sedang ditonton, tetapi dia sedang menggerakkan umat Tuhan untuk menari bagi Tuhan
3. Keluaran 15:20-21 Kemungkinan besar, setiap rumah memiliki rebana, setiap keluarga memiliki rebana. Adakah kita memiliki tarian sebagai senjata peperangan rohani di dalam keluarga kita, di dalam hidup kita, di dalam ibadah kita???

4. Keluaran 15:20-21 ada lagu pendek / nyanyian chorus/ nyanyian Reff yang diulang-ulang untuk mengiringi tarian Miryam dan bangsa Israel. Ayo gunakan nyanyian pendek untuk semakin membuat grafik suasana ibadah kita menjadi semakin menuju klimaks

Doa : Tuhan, aku mau menari bagi-Mu, karena akulah umat yang lebih dari pemenang. Di dalam nama Yesus, amin.